

## Pengaruh Kartu Kuartet Toleransi terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV SD

Siti Asfatul Fatimah<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Kiki Aryaningrum<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Correspondence Email: sitiasfatulfatimah@gmail.com

**Abstrak:** Kemampuan pemahaman merupakan kemampuan memahami suatu informasi yang diberikan kepada siswa berupa materi pembelajaran. Salah satu alternatif untuk memahami materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik yaitu media kartu kuartet. Kartu kuartet adalah media dalam bentuk permainan meliputi: beberapa jumlah kartu bergambar yang memiliki keterangan mengenai gambar tersebut dengan cara mengelompokkan 4 kartu dengan sub judul berbeda-beda. Tujuan penelitian untuk mengetahui keefektifan penggunaan kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKN kelas IV. Subjek penelitian adalah kelas IV.A dan IV.D di SDN 235 Palembang. Jenis Penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Desain*. Hasil penelitian terlihat setelah dilakukan *pretest, treatment, posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga didapat hasil perhitungan *Independent sampel t-test* diperoleh nilai signifikan = 0,00 maka nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci:** Kemampuan Pemahaman, Kartu Kuartet

**Abstract:** *Comprehension ability is the ability to understand information given to students in the form of learning material. One alternative for understanding learning material with interesting learning media is quartet card media. Quartet cards are media in the form of a game including: several number of picture cards which have information about the picture by grouping 4 cards with different subtitles. The aim of the research was to determine the effectiveness of using quartet cards on students' comprehension abilities in class IV PPKN subjects. The research subjects were classes IV.A and IV.D at SDN 235 Palembang. This type of research is Quasi Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design design. The research results were seen after carrying out the pretest, treatment, posttest in the experimental class and control class so that the independent sample t-test calculation results obtained a significant value = 0.00, so the significant value was  $0.00 < 0.05$ , meaning that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.*

**Keywords:** *Comprehension Ability, Quartet Cards*

### PENDAHULUAN

Menurut (Fitri, 2021:1617) Pendidikan merupakan sarana atau jembatan bagi manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dicapainya. Sebagaimana kita ketahui, pada Ayat 1 Pasal 31 UUD 1945 tertulis: "Setiap warga negara berhak atas pendidikan." Oleh karena itu, jelas bahwa pendidikan merupakan hak setiap individu untuk mengaksesnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi, minat, dan kebutuhan siswa, mengembangkan individu yang cerdas dan berbudi luhur, serta menghasilkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Program pendidikan di Indonesia terdapat berbagai tingkat pendidikan persekolahan dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Salah satu mata pelajaran pada program pendidikan yaitu pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn). Pendidikan kewarganegaraan harus dilakukan untuk memaksimalkan kapasitas intelektual siswa dan membantu mereka mengembangkan sila pertama dari Pancasila adalah bahwa setiap orang harus memiliki karakter moral yang baik, sehat jasmani dan rohani, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 16 Januari 2023 s.d 20 Januari 2023, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas VI.D dan melakukan observasi di SDN 235 Palembang kelas IV.D yaitu mengenai minat belajar siswa dan hasil belajar siswa terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn. Hasil yang didapat setelah melakukan wawancara dan observasi langsung di kelas VI.D menunjukkan bahwa nilai KKM siswa pada mata pelajaran PPKn "rendah" menyebabkan siswa kurang memahami dengan jelas materi pembelajaran PPKn, karena murid harus menghafal pengetahuan saat mereka belajar. Siswa kurang terlibat dalam kelas dan kegiatan kewarganegaraan karena pikiran mereka disesatkan untuk mengingat pengetahuan tanpa didorong untuk memahaminya dengan menghubungkannya

dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memengaruhi kemampuannya, pemahamannya tentang topik-topik kewarganegaraan, dan hasil belajarnya. Hasil belajar siswa kelas IV pada semester ganjil tahun 2022, di mana KKM untuk mata pelajaran Kewarganegaraan adalah 75, memberikan lebih banyak dukungan untuk hal ini. Seperti yang dapat dilihat, delapan dari tiga puluh siswa yang mengikuti tes mendapatkan nilai 80, enam mendapatkan nilai 75, sepuluh mendapatkan nilai 70, tiga mendapatkan nilai 65, dan tiga mendapatkan nilai 60. Berdasarkan temuan ini, KKM siswa kelas IV SDN 235 Palembang tidak dapat dilalui oleh 16 dari 30 siswa dengan nilai rata-rata yang rendah dibandingkan dengan nilai sekolah.

Media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang berhubungan dengan kewarganegaraan, sesuai dengan hasil wawancara dan observasi terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pengetahuan. (Harahap, Fitriani, & Devita, 2023: 292) menegaskan bahwa penggunaan media yang menarik minat siswa akan mempercepat penyampaian isi pelajaran. Didukung dari penjelasan tersebut, dapat ditegaskan bahwa siswa akan belajar lebih baik dan lebih efektif jika mereka memiliki akses ke berbagai sumber belajar yang menarik. Salah satu alternatif materi pembelajaran tradisional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kartu kuartet.

## **LANDASAN TEORI**

### **Media Pembelajaran**

Menurut Gunawan dan Rotinga (2019: 28), istilah media merupakan bentuk jamak dari kata latin yang berarti perantara. Istilah "media" memiliki definisi yang cukup luas, namun dalam konteks ini, kami membatasi diri pada media pendidikan, atau media yang digunakan sebagai sumber daya dan instrumen dalam kegiatan pendidikan. Kata Latin *medius*, yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar", adalah sumber dari kata "medium" dalam bahasa Inggris. Secara lebih spesifik, media dalam proses belajar mengajar sering dianggap sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk mengumpulkan, menafsirkan, dan menyusun kembali informasi visual atau lisan.

Kartu kuartet, salah satu jenis media visual, adalah salah satu alat bantu pengajaran yang digunakan dalam prosedur penelitian ini. Menurut Dwisang (Samsiyah, Hermansyah & Kuswidyanarko, 2021:121), Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kartu adalah suatu lembaran kertas berbentuk persegi panjang yang cukup tebal yang digunakan untuk berbagai keperluan. Dalam kamus bahasa Indonesia, kuartet mengacu pada kelompok yang terdiri dari empat orang.

### **Pengertian Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn)**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), menurut Nu'man (Awiria & Latifah, 2019: 1), adalah program pendidikan yang menekankan pada demokrasi politik dan dilengkapi dengan berbagai sumber pengetahuan yang berasal dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua. Dengan mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, mengevaluasi, bersikap, dan bertindak demokratis, semua ini berupaya membekali siswa untuk hidup dalam demokrasi yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu Penelitian ini bersifat kuasi-eksperimental dan menggunakan *non-equivalent control group design* sebagai struktur penelitian. Dalam pengambilan sampel atau sampling adalah "pengambilan sebagian dari suatu populasi (seluruh data) untuk digunakan mewakili nilai-nilai atau ciri-ciri seluruh populasi yang ada". Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi dan Tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi Uji normalitas, Uji homogenitas dan Uji Hipotesis. Untuk mengetahui kebenaran pada hipotesis yang diajukan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah bertitik tolak dari dua hipotesis yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ , dimana:  $H_a$  Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka  $H_a$  ditolak tidak berpengaruh media kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 235 Palembang. Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka  $H_a$  diterima berpengaruh media kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 235 Palembang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 235 Palembang, tepatnya di Jalan Talang Putri, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian yang bertindak sebagai subjeknya yaitu kelas IV.A: kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan siswa kelas IV.D: kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa.

Karena penetapan kelas IV SDN 235 Palembang tidak memberikan nilai berdasarkan kinerja siswa, maka kelasnya pun homogen. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel pada penelitian ini : *purposive sampling* dengan melalui berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti. Keseluruhan populasi yang terdiri dari, 4 kelas : kelas IV.A, IV.B, IV.C, IV.D.

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	.117	31	.200*
	Post Test Eksperimen	.136	31	.154
	Pre Test Kontrol	.122	31	.200*
	Post Test Kontrol	.140	31	.128

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, sesuai dengan temuan studi uji normalitas yang telah disebutkan sebelumnya. Hasil dari data eksperimen sebelumnya, yaitu 0.200 > 0,05, menunjukkan bahwa Ho benar. Hasil eksperimen dari post-test menunjukkan bahwa Ho diterima 0,154 > 0,05.maka, Ho dapat diterima berdasarkan data kontrol pre-test, yang diperoleh sebesar 0,200 > 0,05. Hasil posttest kontrol menunjukkan bahwa Ho dapat diterima karena 0,128 lebih besar dari 0,05.Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi yang berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.291	1	60	.075
	Based on Median	3.230	1	60	.077
	Based on Median and with adjusted df	3.230	1	59.723	.077
	Based on trimmed mean	3.256	1	60	.076

Data dianggap homogen jika nilai signifikansi (Sig) di atas nilai rata-rata lebih dari 0,05, sesuai dengan hasil analisis uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 di atas. Perhitungan homogenitas data post-test dan kontrol menghasilkan temuan 0,75>0,05, yang mengindikasikan bahwa Ho dapat diterima atau kedua sampel memiliki variasi yang sama (homogen).

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis

Leven e's Test f or Equality of Variances	Means	t-test for Equality of
95%		

		F	S	T	Df	Si	Mea	Std.	Confiden	
			i			g.	n	Err	ce	
			g			(2	Diffe	or	Interval	
			.			-	rence	Dif	of the	
						tai		ference	Diferrenc	
						le		nce	Lo	Up
						d)			wer	per
Ha	Equ	3.	.	5.	60	.0	16.2	2.7	10.	21.
	sil	29	0	99		00	90	18	853	728
Bel	vari		5							
	ajar									
Sis	ance									
	wa									
assu	med									
	Equ			5.	57.	.0	16.2	2.7	10.	21.
not	al			99	142	00	90	18	847	734
	vari			3						
assu	ance									
	med									

Nilai signifikan 0,00 0,05 ditemukan dengan menggunakan perhitungan *Independent Sample T Test* yang dilakukan di atas dengan menggunakan SPSS Versi 23. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah "Ada pengaruh pada kartu kuartet toleransi terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 235 Palembang." Dalam hal ini, hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Penelitian ini dibagi menjadi dua lapis, dan untuk memilih sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam hubungannya dengan sudut pandang yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.D sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan penelitian, kelas IV.A dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.D sebagai kelas kontrol dengan alasan sebagai berikut:

Karena Kelas IV.A memiliki prevalensi intoleransi yang lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya, maka kelas ini menjadi kelas eksperimen, dan dengan memantau Kelas IV, dimungkinkan untuk memahami bagaimana materi pembelajaran dari Peta Kuartet Toleransi dapat digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran. sebuah negara di mana banyak murid belum belajar untuk menjadi toleran. Di SDN 235 Palembang, tempat penelitian ini dilakukan, sampel penelitian terdiri dari 62 siswa, di mana 31 siswa berasal dari kelas IV.A (kelompok eksperimen) dan 31 siswa berasal dari kelas IV.D (kelompok kontrol). Untuk menentukan apakah nilai rata-rata post-test pengetahuan siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, peneliti menggunakan ujian esai sebagai alat penelitian.

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hasil tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara teratur berdasarkan perhitungan uji normalitas. Standar uji normalitas menyatakan bahwa data dianggap berdistribusi normal jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dapat diklaim homogen sesuai dengan standar uji homogenitas yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat dinyatakan homogen. Laporan tersebut menyatakan bahwa data tersebut memiliki varian yang homogen.

Setelah data diperiksa normalitas dan homogenitasnya dan dianggap normal dan homogen, validitas hipotesis dinilai dengan menggunakan *independent sample T-test*. Signifikan  $0.00 < 0.05$  Asumsi yang

mendasari penelitian ini adalah karena  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak di kelas kontrol, maka terdapat perbedaan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pengajaran biasa.

Tingkat pemahaman siswa akan meningkat selama proses pembelajaran ketika media digunakan sebagai media penyampaian materi karena guru dapat lebih mudah menyampaikan informasi pembelajaran dengan menggunakan media. Menurut Kholidah dan Sujadi (2018), "Pemahaman adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang suatu objek informasi melalui pengalaman." Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media dalam pembelajaran akan dapat membantu proses berbagi pengetahuan melalui pengalaman siswa dan siswa akan belajar lebih berhasil jika proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penggunaan kertas kuartet dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa selama proses pembelajaran, sesuai dengan penelitian penulis mengenai dampak kuartet terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Kesimpulan: Ketertarikan dan kejelasan konten yang disampaikan kepada siswa selama proses pembelajaran merupakan dua aspek yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Menggunakan sumber belajar untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Jika siswa dapat memperoleh informasi yang dapat dipercaya mengenai materi pelajaran yang diberikan untuk pemahaman mereka, maka kegiatan pembelajaran dapat berhasil.

## **SIMPULAN**

Kartu kuartet untuk toleransi Pembelajaran kewarganegaraan merupakan alat untuk mengajarkan toleransi terhadap perbedaan etnis, budaya, agama, ras, dan gender dengan cara mengelompokkan kartu berdasarkan judul tema; misalnya, satu kelompok bisa terdiri dari empat kartu dengan judul yang berbeda-beda. Teknik ini juga menghasilkan komponen pendidikan dalam bentuk permainan yang membahas sikap toleransi. Proses memahami adalah hal yang mendasari pemahaman, dan tanpa pemahaman yang kuat, akan sulit untuk mengingat kembali pengetahuan yang mendalam tentang suatu hal melalui pengalaman.

Berdasarkan hasil penelitian, kuartet di kelas IV sekolah dasar mempengaruhi kemampuan pemahaman membaca siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes pilihan ganda siswa di kelas eksperimen, dimana: Jika dibandingkan dengan hasil tes siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan kartu kuartet selama proses belajar mengajar, nilai tes siswa meningkat secara signifikan setelah belajar menggunakan kartu-kartu tersebut. Hal ini terbukti dari perhitungan yang dilakukan untuk kedua hipotesis yang hasilnya menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Jadi hipotesis penelitian ini adalah Ada pengaruh kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen (menggunakan media kartu kuartet) dan kelas kontrol ( menggunakan buku tematik).

Melalui penelitian ini, telah dibuktikan bahwa kartu kuartet toleransi berdampak pada kemampuan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 235 Palembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitri, S. F. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Pendidikan Tambusai, 5 (1), 1617-1620.
- Gunawan, & Rotinga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Pers.
- Awiria, & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran PKn SD*. DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Kholidah, I. R., & Sujadi, A. (2018). *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan ke-SD-an, 4 (3), 428-431.
- Samsiyah, S., Hermansyah, & Kuswidyanarko, A. (2021). *Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV*. Jurnal Holistika, 5 (2), 119-126.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). *Taksonomi Bloom-Ranah Kognitif Kerangka Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2 (2), 98-117.
- Siregar, S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

*Siti Asfatul Fatimah, Bukman Lian, Kiki Aryaningum. Pengaruh media kartu kuartet toleransi terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran ppkn kelas IV SD*

Suharyanto, A. (2013). *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, 1(2), 192-203.

Zulfikar, & Azizah, L. (2017). *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MA Negeri 1 Makasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1(2), 156-166.